

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI DI STKIP PGRI SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Kabupaten Pesisir Selatan)**

JURNAL



Oleh:

RUSMAINI

10090197

Konsentrasi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP)PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Kabupaten Pesisir Selatan)**

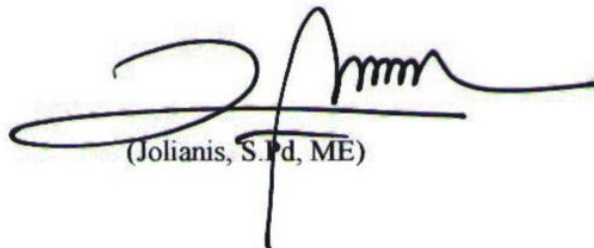
Oleh:

Nama : Rusmaini
NPM : 10090197
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI
Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

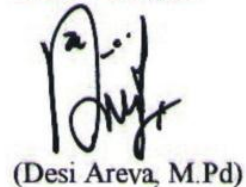
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



(Jolianis, S.Pd, ME)

Pembimbing II



(Desi Areva, M.Pd)

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Kabupaten Pesisir Selatan)**

Oleh :

¹Rusmaini, ²Jolianis, ³Desi Areva.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa, 2) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa, 3) Pengaruh jumlah tanggungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa, 4) Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa. Waktu penelitian bulan Juni 2014. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif asosiatif dengan populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang berasal dari kabupaten pesisir selatan menurut angkatan masuk 2010 sampai angkatan 2013 sebanyak 172 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling* jumlah sampel 120 orang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan (1) Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,023. (2) Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,008. (3) Jumlah tanggungan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -0,088. (4) Dari hasil pengujian keseluruhan (Uji F), nilai F-Hitung adalah lebih besar dari F-Tabel ($155,064 > 2,68$). Artinya tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Orang Tua dan Prestasi Akademik Mahasiswa

**THE INFLUENCE OF THE PARENTS ECONOMY SOCIAL CONDITION TO
ACADEMIC ACHIEVEMENT STUDENT IN PROGRAM STUDY OF ECONOMY
(Case Study To Student Who From The Regency Of Pesisir Selatan)**

By :

¹Rusmaini, ²Jolianis, ³Desi Areva.

ABSTRACT

This Research aims to understand: 1) The influence of the parents education level to academic achievement student, 2) The influence of the production to academic achievement student, 3) The influence of the parents load quantity to academic achievement student, 4) The influence of education level, production and the parent load quantity collectively to academic achievement student. When the research of Juni 2014. Kind of the research which is used is descriptive asosiatif with population all of student program study of economy education from the regency of pesisir selatan based on 2010 to 213 generation are 172 students. Technic of taking sampel is stratified random ampling are 120 people. Based on the result of data analisys can be concluded (1) level of parents education is positive influential and significant to academic achievement student, it looks thath value sig $0,002 < 0,05$ and the value of regreition koefisien is 0,023. (2) The production of parents is positive influential and significant to academic achievement student, it look from the value sig about $0,000 < 0,05$ and the value of regreition koefisien is 0,008.(3) Quantity of parent load is negative influential and significant to academic achievement student, the value sig is $0,000 < 0,05$ and the value of regreition koefisien is -0,088. (4) The result all of trial (uji F), the value F hitung is bigger than F table is ($155,064 > 2,68$). It mean education, production and quantity of parents load has influence significant collectively to academic achievement student who from the regency of pesisir selatan in program study educaton of economy STKIP PGRI West Sumatera.

Keyword: Level Of Education, Production, Quantity Of Parens Load And Academic Achievement Student

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan modernisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan pesat. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan sangat ketat. Hal ini harus didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan faktor pendukung utama terbentuknya manusia yang produktif dan kreatif guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan makmur serta memajukan bangsa dan negara. Dalam arti luasnya, pendidikan mengandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih setiap individu.

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran". Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ini harus adanya peran serta dari orang tua masyarakat dan pemerintah.

Orang tua mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan anak karena orang tua adalah lembaga sosial pertama dalam hidup manusia. Dalam orang tua, orang tua memiliki tugas dan kewajiban dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak, terutama dalam hal finansial. Maka dari itu, Keadaan sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak. Orang tua yang perekonomiannya tinggi menyebabkan lingkungan material yang dihadapi oleh anak di dalam orang tuanya lebih luas, sehingga ia mendapat kesempatan lebih luas dalam memperkembangkan bermacam-macam kecakapan lengkap dengan alatnya. Misalnya, seorang yang berbakat di bidang seni musik tidak dapat mengembangkan bakatnya kalau tidak ada alat musiknya.

Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis. Diantara kabupaten yang ada di Sumatera Barat, Kabupaten yang memiliki tingkat sosial ekonomi rendah adalah Kabupaten Pesisir Selatan.

Hasil pengamatan BPS Provinsi Sumatera Barat jumlah mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2012 / 2013 berjumlah 2.360 mahasiswa sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) bertolak belakang dengan jumlah mahasiswa yaitu hanya berkisar 59,01%, selain itu persentase penduduk 10 tahun ke atas menurut ijazah tertinggi (S1) yang dimiliki juga sangat minim yaitu berjumlah 3,59%. Dan yang sangat menonjol pada tingkat penyanggah masalah kesejahteraan sosial (orang tua fakir miskin) Kabupaten Pesisir Selatan tergolong tinggi yaitu berjumlah 30.625 jiwa, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi kabupaten pesisir menurut harga konstan 2000 (%) tergolong rendah dengan persentase 5,66%. Dari data yang diketahui maka dapat disimpulkan bahwa tingkat sosial ekonomi Kabupaten Pesisir Selatan tergolong rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2014. Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Sumatera barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif, Penelitian deskriptif yaitu untuk melihat pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat..

Menurut Prasetyo (2005:130) "Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi yang berasal dari kabupaten pesisir selatan menurut angkatan masuk 2010 sampai angkatan 2013 semester genap yang berjumlah sebanyak 172 mahasiswa. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya sampel, yaitu rumus slovin Prasetyo (2005:137):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai krisis 5 %, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{172}{1 + 172 \times 0,05^2} = 120$$

Dari rumus slovin dengan menggunakan nilai krisis 5 %, dari jumlah populasi 172 maka sampel yang dibutuhkan adalah 120 orang. Sampel ini diambil secara acak dari keempat (4) angkatan yang berasal dari kabupaten pesisir selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, yang di sebarakan pada semua sampel yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang berasal dari kabupaten pesisir selatan, penyusunan angket atau kuesioner bersifat terbuka Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, deskriptif uji kelayakan model, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa Kabupaten Pesisir Selatan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

No	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	2,00 – 2,75	Memuaskan	4	3,33%
2	2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	92	76,67%
3	3,51 – 4,00	Cumlaude (Dengan Pujian)	24	20%
Jumlah			120	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 15. terlihat bahwa 4 orang (3,33%) indeks prestasi kumulatif mahasiswa masuk ke dalam kategori memuaskan, 92 orang (76,67%) kategori sangat memuaskan, dan 24 orang (20%) masuk ke dalam kategori cumlaude (dengan pujian). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat yang berasal dari kabupaten pesisir selatan banyak berada pada kategori sangat memuaskan.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Mahasiswa Kabupaten Pesisir Selatan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

No.	Tingkat pendidikan	Frekuensi		%		Rata - Rata Pendidikan Orang Tua (Orang)
		Bapak	Ibu	Bapak	Ibu	
1	SD	46	67	38,33%	55,83%	56.5
2	SMP	40	23	33,33%	19,17%	31.5
3	SMA, SMK	24	26	20%	21,67%	25
4	DIPLOMA, SARJANA	10	4	8,33%	3,33%	7
5	MEGISTER, SPESIALIS	0	0	0%	0%	0
JUMLAH		120	120	100%	100%	120

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 16. di atas, terlihat bahwa pendidikan ayah 46 orang (27,5%) tamat SD, 40 orang (33,33%) tamat SMP, 24 orang (20%) tamat SMA, SMK, dan sejenisnya, dan 10 orang (8,33%) tamat Diploma dan Sarjana. Selanjutnya pendidikan untuk ibu, terlihat bahwa 67 orang (55,83%) tamat SD, 23 orang (19,17%) tamat SLTP, 26 orang (21,67%) tamat SMA, SMK, dan sejenisnya, 4 orang (3,33%) tamat Diploma dan Sarjana. Namun pada tingkat pendidikan ayah

maupun ibu tidak ada yang menamatkan pendidikan pada jenjang S2 (Megister/Spesialis). Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan orang tua Pada Mahasiswa Kabupaten Pesisir Selatan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMATERA BARAT kebanyakan tamat SD dan sejenisnya.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Orangtua Pada Mahasiswa Kabupaten Pesisir Selatan Di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI SUMATERA BARAT

N o	Tingkat Pendapatan Orangtua (perbulan)	Kategori	Frekuensi (orang)	%
1	≤ Rp. 1.500.000,00	Rendah	15	12.50%
2	> Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00	Sedang	52	43.33%
3	> Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00	Tinggi	34	28.33%
4	> Rp. 3.500.000,00	Sangat Tinggi	19	15.84%
Jumlah			120	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 17 di atas, terlihat bahwa 15 orang (12.50%) tingkat pendapatannya masuk ke dalam kategori rendah, 52 orang (43,33%) kategori sedang, 34 orang (28,33%) masuk ke dalam kategori tinggi dan 19 orang (15,84%) masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua Pada Mahasiswa Kabupaten Pesisir Selatan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat banyak berada pada kategori sedang.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggungan Orang tua

No	Jumlah Tanggungan Orangtua	Frekuensi (orang)	%
1	1-2 orang	17	14.17%
2	3-4 orang	50	41.67%
3	5-6 orang	48	40%
4	>6 orang	5	4.17%
Jumlah		120	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2014

Dari Tabel 18 diperoleh informasi bahwa sebanyak 17 kepala rumah tangga memiliki jumlah tanggungan 1-2 orang, 50 kepala rumah tangga memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3-4 orang, 48 kepala rumah tangga memiliki jumlah tanggungan sebanyak 5-6 orang dan hanya 5 kepala rumah tangga yang memiliki jumlah tanggungan diatas 6 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan orang tua Pada Mahasiswa Kabupaten pesisir Selatan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat banyak berada pada kisaran 3-4 orang tanggungan keluarga.

Tabel 20. Hasil Uji Likelihood

F-statistic	13,21405	Probability	0,0007
Log liklelihood ratio	12,96953	Probability	0,0005

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 13,21405 lebih besar dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,68 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat, hal ini berdasarkan penambahan salah satu variabel yaitu variabel pendapatan orang tua.

Tabel 21. Hasil Uji Ramsey RESET

F-statistic	2,371783	Prob. F (1,92)	0,1265
-------------	----------	----------------	--------

Log likelihood ratio	2,433575	Prob. Chi Square (1)	0,1188
----------------------	----------	----------------------	--------

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan 21 diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,371783 lebih kecil dari pada nilai F_{tabel} yaitu sebesar 2,68 pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan adalah tepat.

Tabel 22. Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	120	0,036	0,221	-0,101	0,438
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Pengelolaan data Primer 2014

Jika nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic Jerque-Bera (JB) digunakan rumus sebagai berikut :

$$JB = n \left[\frac{s^2}{6} + \frac{(K - 3^2)}{24} \right]$$

$$JB = 120 \left[\frac{0,036}{6} + \frac{(-0,101 - 3^2)}{24} \right] = 44,52$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai statistik Jerque-Bera (JB) sebesar 44,52 sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df ; 0,05 adalah 117,632. Karena nilai statistik Jerque-Bera (JB) (44,52) < nilai X^2 tabel (117,632). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,082	0,063		1,298	0,197
X1	0,003	0,004	0,130	0,813	0,418
X2	-9,4E-009	0,000	-0,132	-0,724	0,470
X3	0,004	0,008	0,072	0,465	0,643

a. Dependent Variable ABRESID

Sumber: Hasil Pengelohan Data 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing – masing variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Jika nilai probabilitas lebih dari nilai alpha (sig > 0,05) maka dipastikan metode tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

a = X1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,816 ^a	0,666	0,660	1,67127

a. Predictors: (Constant), Jumlah tanggungan orang tua, pendapatan orang tua

b. Dependent Variable: Tingkat pendidikan orang tua

b = X2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,741	526037,469

- Predictors: (Constant), Jumlah tanggungan orang tua, tingkat pendidikan orang tua
- Dependent Variable: Pendapatan orang tua

c = X3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,803 ^a	0,645	0,639	0,83936

- Predictors: (Constant), Pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua
- Dependent Variable: Jumlah tanggungan orang tua

Tabel 24 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,666, pendapatan orang tua (X2) sebesar 0,745 dan jumlah tanggungan orang tua sebesar 0,645. Dari nilai koefisien determinasi diatas dapat dicari nilai *Tolerance* (TOL) dan VIF dari masing-masing variabel dengan cara seperti berikut:

a. Regresi variabel X1 dengan X2 dan X3,

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,666 = 0,334$$

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{\text{TOL}} = \frac{1}{0,334} = 2,994$$

b. Regresi variabel X2 dengan X1 dan X3,

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,741 = 0,259$$

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{\text{TOL}} = \frac{1}{0,259} = 3,861$$

c. Regresi variabel X3 dengan X1 dan X2,

$$\text{Nilai TOL} = (1 - R^2) = 1 - 0,639 = 0,361$$

$$\text{Nilai VIF} = \frac{1}{\text{TOL}} = \frac{1}{0,361} = 2,770$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF kecil dari 10. Dimana, VIF variabel tingkat pendidikan orang tua 2,994 variabel pendapatan orang tua sebesar 3,861 dan variabel jumlah tanggungan orang tua sebesar 2,770. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 25. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,828

Sumber: Pengolahan data primer, 2014

Dari hasil Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1.828. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 120, dan variabel bebas/independen (k)= 3 maka nilai Durbin-Watson dl sebesar 1.651 dan (du) sebesar 1,753 dan kurang dari 4-1,753 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut

Tabel 27. Hasil Analisis Regrsi Linera Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
(Constan)	3,199	29,241	0,000
Tingkat. Pnddkan ortu	0,023	3,214	0,002
Pendapatan ortu	0,008	3,695	0,000
Jmlh Tanggungan ortu	-0,088	-6,246	0,000
R Square = 0,800			
F hitung = 155,064			
F Sig = 0,000			

Sumber : Pengelolaan data primer, 2014

Berdasarkan nilai koefisien regresi yang terlihat pada tabel 27 di atas dapat dibuat sebuah persamaan regresi linier berganda. Dari persamaan di atas, hasil yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 3,199 artinya jika tingkat pendidikan, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan maka nilai prestasi akademik mahasiswa nya adalah 3,199.
2. Nilai koefisien regresi tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,023, artinya jika tingkat pendidikan orang tua ditingkatkan sebesar satu tingkatan, maka prestasi akademik mahasiswa meningkat sebesar 0,023 satuan.
3. Nilai koefisien regresi pendapatan orang tua sebesar 0,008 artinya jika pendapatan orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan, maka prestasi akademik mahasiswa meningkat sebesar 0,008 satuan.
4. Nilai koefisien regresi jumlah tanggungan orang tua sebesar -0,088, artinya jika jumlah tanggungan orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan, maka prestasi akademik mahasiswa menurun sebesar 0,088 satuan.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Acuan yang digunakan adalah jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi, jika nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a. Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikan pengaruh tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Dengan nilai $\text{sig.} 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diuji adalah untuk mengetahui signifikan pengaruh pendapatan orang tua (X_2) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Dengan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

c. Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji adalah untuk mengetahui signifikan pengaruh jumlah tanggungan orang tua (X_3) terhadap prestasi akademik mahasiswa (Y). Dengan nilai $\text{sig.} 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah tanggungan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hasil Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 15.0, dapat dilihat pada Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 155,064 > F_{tabel} 2,68$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai $\text{Sig} < \alpha$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Berarti tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Hasil Analisis Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y . Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel 27, diketahui hasil regresi R^2 sebesar 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan jumlah tanggungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat yang berasal dari

Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebesar 80% dan sisanya 20% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi akademik mahasiswa, hal ini terlihat bahwa nilai sig. sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_a diterima. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,023 artinya jika tingkat pendidikan orang tua ditingkatkan sebesar satu tingkatan, maka prestasi akademik mahasiswa meningkat sebesar 0,023 satuan.
2. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa hal ini terlihat dari nilai sig. sebesar $0,000 > 0,05$, maka H_a diterima. Dan nilai koefisien regresi sebesar 0,008 artinya jika pendapatan orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan, maka prestasi akademik mahasiswa meningkat sebesar 0,008 satuan.
3. Jumlah tanggungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Dan nilai koefisien regresi sebesar -0,088 artinya jika jumlah tanggungan orang tua ditingkatkan sebesar satu satuan, maka prestasi akademik mahasiswa menurun sebesar 0,088 satuan.
4. Dari hasil pengujian keseluruhan (Uji F), nilai F-Hitung adalah lebih besar dari F-Tabel $155,064 > 2,68$). Artinya tingkat pendidikan, pendapatan dan jumlah tanggungan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Pesisir Selatan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat khususnya yang berasal dari kabupaten pesisir selatan untuk dapat meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2. Kepada orang tua mahasiswa STKIP PGRI STIKP Sumatera Barat khususnya yang berasal dari kabupaten pesisir selatan untuk dapat meningkatkan kebutuhan akademik anak dan melengkapi fasilitas belajar anak salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan pendapatan agar dapat meningkatkan prestasi akademik anaknya (mahasiswa).
3. Kepada Bupati Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meningkatkan sosial ekonomi masyarakatnya dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan, menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan perkapita, mengurangi masalah kesejahteraan sosial (keluarga fakir miskin), serta meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan penelitian dalam mengungkapkan hal-hal yang belum dibahas oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Statistik Sosial Ekonomi Kab/Kota di Sumatera Barat*. Padang
- Depdiknas. (2008). *UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Prasetyo, Bambang dan Lina M.Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.